

## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M. (2016). Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar siswa berbasis TIK pada pembelajaran dasar listrik elektronika. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37–46.
- Afif, N. (2019). *Pembelajaran berbasis masalah perspektif al-qur'an*. Tuban: Karya Litera Indonesia.
- Ahmad, S., Kenedi, A. K., & Masniladevi, M. (2018). Instrumen HOTS matematika bagi mahasiswa PGSD. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(6), 905. <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6530>
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Jakarta: Prenada Media.
- Alpindo, O. (2014). Pengaruh pemberian pertanyaan higher order thinking skill dalam model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar fisika siswa kelas xi SMAN 2 padang. *Pillar of Physics Education*, 3(1).
- Amalia, S. R., Purwaningsih, D., & Utami, W. B. (2021). Problem based learning berbantu google classroom terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(2), 1110–1117.
- Amri, S., & Ahmadi, I. K. (2010). *Proses pembelajaran kreatif dan inovatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: a revision of bloom's taxonomy of educational objectives: complete edition*. New York: Addison Wesley Longman.
- Andrijanto, D. (2023). Pengaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap hasil belajar tenis meja. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 243–250. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i2.465>
- Ariawan, R., & Zetriuslita, Z. (2021). Kemampuan berpikir kritis matematis mahasiswa ditinjau dari gaya kognitif (studi kasus pada mata kuliah persamaan differensial). *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1410–1426.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arifin, Z., & Retnawati, H. (2017). Pengembangan instrumen pengukur higher order thinking skills matematika siswa SMA kelas x. *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1).

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, D., Patiro, S. P. S., & Putra, S. D. (2021). Pelatihan aplikasi game edukasi kahoot untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di era pandemi covid 19. *Terang*, 4(1), 116–124. <https://doi.org/10.33322/terang.v4i1.1449>
- Asmar Achmad. (2021). Modul matematika umum kelas xii - komptensi dasar 3.3 kaidah pencacahan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–52.
- Astriani, N. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share kelas vii c SMPN 11 yogyakarta. *Prodi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Astuti, N. F., Suryana, A., & Suaidi, E. H. (2022). Model rancangan pembelajaran kooperatif learning team game tournament pada pelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah dasar. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 195–218. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i2.1098>
- Awaliyah, S. (2018). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 1(1), 46–53.
- Azizah, L. I. R., Sugiyanti, S., & Happy, N. (2019). Efektivitas model pembelajaran problem-based learning dan guided inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(4), 30–36.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahar, H., Setyaningsih, D., Nurmalia, L., & Astriani, L. (2020). Efektifitas kahoot bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 155–162. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v3i2.677>
- Berlian, L., Nulhakim, L., Rahmawati., Ramadhani (2022). Pengaruh media monopoli IPA terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada tema matahariku. *BIO EDUCATIO: The Journal Of Science and Biology Education*, 7(2), 1–12. <https://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/BE/article/view/3704/0%0Ahttps://www.unma.ac.id/jurnal/index.php/BE/article/viewFile/3704/2512>
- Budiman, A., & Jailani, J. (2014). Pengembangan instrumen asesmen higher order thinking skill pada mata pelajaran matematika SMP kelas viii semester 1. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 1(2), 139–151.
- Çetin, H. S. (2018). Implementation of the digital assessment tool kahoot in elementary school. *International Technology and Education Journal*, 2(1), 9–20.

- Daeng Hanafi, S., Nur, T. D., & Zahrotun Nasichah, A. (2022). Pengaruh penerapan model pembelajaran teams-games-tournaments berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas x di SMAN 1 kepulauan sula. *Jurnal Bioedukasi*, 5(2), 2022.
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL) : Suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara berpikir kritis peserta didik. *Widya Accarya*, 12(1), 61–69. <https://doi.org/10.46650/wa.12.1.1056.61-69>
- Dinni, H. N. (2018). High order thinking skills dan kaitannya dengan kemampuan literasi matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 170–176.
- Puspitasari, E., & Saputri, D. Y. (2021). Kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal higher order thinking skills pada kelas v materi IPA. *Jurnsal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 46–50.
- Ekawati, H. (2016). Perbedaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think-pair-share dan pembelajaran konvensional pada kelas vii SMPN 10 samarinda. *Pendas Mahakam*, 1(1), 57.
- Ennis, R. H. (1996). Critical thinking dispositions: their nature and assessability. *Informal Logic*, 18(2), 165–182. <https://doi.org/10.22329/il.v18i2.2378>
- Erita, E. (2017). Pengaruh model pembelajaran teams games tournament terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas iii. *Economica*, 6(1), 72–86. <https://doi.org/10.22202/economica.2017.v6.i1.1941>
- Eviliyanida. (2011). Model pembelajaran kooperatif. *Visipena Journal*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.46244/visipena.v2i1.36>
- Fathurrohman, M. (2015). *Model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gayatri, Y. (2009). Cooperative learning tipe team game tournaments sebagai alternatif model pembelajaran biologi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(3), 60.
- Hadi, S., & Novaliyosi, N. (2019). TIMSS indonesia (trends in international mathematics and science study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan pemahaman konsep belajar siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>

- Hartini, H., & Sukardjo, S. (2015). Pengembangan higher order thinking multiple choice test untuk mengukur keterampilan berpikir kritis IPA kelas vii SMP/MTs. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1), 86–101.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Hendra, Y., & Rahayu, T. (2020). The effectiveness of teams games tournament learning model and make a match against collaboration ability on science content at fifth grade elementary school-meta analysis. *International Journal of Elementary Education*, 4(4), 510–518.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard skills dan soft skills matematik siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Herawati, T. (2007). Pengaruh metode sibernetik terhadap kemampuan menulis deskripsi. *Jurnal "DIALOG,"* 1–11.
- Hidayah, R., Salimi, M., & Susiani, T. S. (2017). Critical thinking skill: konsep dan indikator penilaian. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(2), 127–133.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun instrumen penelitian & uji validitas-reliabilitas*. Health Books Publishing.
- Ibrahim. (2017). Perpaduan model pembelajaran aktif konvensional (ceramah) dengan cooperatif (make-a match) untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 3(2), 7.
- Ihsan, H. (2015). Validitas isi alat ukur penelitian: konsep dan panduan penilaiannya. *Pedagogia*, 13(3), 173–179.
- Isjoni, H. (2014). *Cooperative learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaimuza, D. (2010). Pengaruh pembelajaran berbasis masalah dengan strategi konflik kognitif terhadap kemampuan berpikir kritis matematis dan sikap siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Karomah, S., Nugroho, S., & Faisal, F. (2016). Kajian beberapa uji kenormalan. *E-Jurnal Statistika*, 28–41.
- Kartimi, K., & Liliarsari, L. (2012). Pengembangan alat ukur berpikir kritis pada konsep termokimia untuk siswa SMA peringkat atas dan menengah. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 122852.
- Kawuwung, F. (2012). Profil guru, pemahaman kooperatif NHT, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi di SMP kabupaten minahasa utara. *El-Hayah*, 1(4), 157–166. <https://doi.org/10.18860/elha.v1i4.1693>

- Khamdanah, L., Wijaya, I., Sabila Anjani, A. (2022). Pembelajaran berbasis HOTS terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis. *Prosiding Santika 3: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K. H*, 371–383.
- Khotimah, K., Yuwono, I., & Rahardjo, S. (2016). Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal perbandingan trigonometri. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Malang*, 1, 46–52.
- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together terhadap kemampuan komunikasi matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.160>
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lieung, K. W. (2019). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 73–82.
- Lolang, E. (2014). Hipotesis nol dan hipotesis alternatif. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 685–696.
- Macbeth, G., Razumiejczyk, E., & Ledesma, R. D. (2011). Cliff's delta calculator: a non-parametric effect size program for two groups of observations. *Universitas Psychologica*, 10(2), 545–555.
- Majid, A. (2019). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangiafico, S. S. (2016). Summary and analysis of extension program evaluation in r. *Rutgers Cooperative Extension: New Brunswick, NJ, USA*, 125, 16–22.
- Mardiyanti, L. R., Ramadhan, I., Wijaya, T., Studi, P., Profesi, P., Tanjungpura, U., & Sosiologi, P. (2023). Implementasi model kooperatif teams games tournament pada pembelajaran sosiologi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas xii. *Jurnal Muara Pendidikan*. 8(2), 345–353.
- Martyanti, A., & Suhartini, S. (2018). Etnomatematika: menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui budaya dan matematika. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 1(1), 35–41.
- Masykur, M., & Fathani, A. H. (2007). *Mathematical intelligence: cara cerdas melatih dan menanggulangi kesulitan belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Maulidah, E., Syaf, A. H., Rachmawati, T. K., & Sugilar, H. (2020). Berpikir kritis matematis dengan kahoot. *Jurnal Analisa*, 6(1), 19–27.
- Muhassanah, N., & Hayati, A. (2022). Workshop penyusunan soal higher order thinking skills berdasarkan kisi-kisi ujian nasional matematika SD. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 56–63. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.636>

- Mulyana, T. (2008). *Pembelajaran analitik sintetik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematik siswa sekolah menengah atas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mustikawati, F. E. (2019). Fungsi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) Universitas Bengkulu*, 99–104.
- Nasrum, A. (2018). *Uji normalitas data untuk penelitian*. Jayapangus Press Books, i–117.
- Nasution, W. H. R. (2019). Pemanfaatan media kahoot dalam pembelajaran IPA pada sekolah dasar di era revolusi 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 894-898.
- Ningrum, G. D. K. (2018). Studi penerapan media kuis interaktif berbasis game edukasi kahoot! terhadap hasil belajar mahasiswa. *Vox Edukasi*, 9(1), 271373.
- Nizam. (2016). *Ringkasan hasil-hasil asesmen belajar dari hasil UN, PISA, TIMSS, INAP/AKSI. Puspendik*, 94. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhaedi, E., Santosa, C. A. H. F., & Yumiati, Y. (2023). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe team game tournament terhadap kemampuan berpikir kritis dan motivasi siswa SD. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15958–15974. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13767>
- OECD. (2022). *PISA 2022 mathematics framework*. <https://pisa2022-maths.oecd.org/ca/index.html#Overview>
- Pardede, U. T. (2019). Penigkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT di SMAN 1 batang toru. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2(1), 67–74.
- Pratiwi, V. (2017). Pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis ICT menggunakan wondershare quiz creator pada materi penyusutan aset tetap. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1).
- Putri, D. A., & Sobandi, A. (2018). Pretest-posttest nonequivalent design. *Manajerial*, 3(4), 1–16.
- Rachmawati, F. R., & Setyaningsih, N. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 317–324.
- Rahmayanti, D. (2014). Perbandingan kemampuan komunikasi matematik siswa antara yang mendapatkan model pembelajaran student facilitator and explaining dengan konvensional. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 1–10.

- Raiyn, J. (2016). The role of visual learning in improving students' high-order thinking skills. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 115–121.
- Ramadhani, H. S. (2017). Efektivitas metode pembelajaran student centered learning dan teacher centered learning pada motivasi intrinsik & ekstrinsik mahasiswa psikologi UNTAG surabaya angkatan tahun 2014 & 2015. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 66–74.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian bisnis*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Riam Nurussilmah, Maya Santi, V., & Tian Abdul Aziz. (2020). Pengaruh pembelajaran somatic, auditory, visual, intellectual terhadap kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari tingkat kemampuan awal matematika siswa SMK. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(2), 26–34. <https://doi.org/10.21009/jrpms.042.04>
- Riduwan, S. (2011). *Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji validitas pengembangan tes untuk mengukur kemampuan pemahaman relasional pada materi persamaan kuadrat siswa kelas viii SMP. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmah, Y., & . M. (2013). Penerapan pembelajaran dengan strategi pogil pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa kelas xi SMAN 1 sooko mojokerto. *UNESA Journal of Chemical Education*, 2(3), 19–23.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Safia, S. (2020). Analisis kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan menggunakan model teams games tournament pada pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(1), 28–35.
- Safniyeti. (2020). Pelatihan latex dan kahoot untuk meningkatkan kemampuan menulis dokumen dan pembuatan soal matematika yang menarik bagi guru-guru tingkat SMA di kabupaten bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Januari*, 2020(1), 47–52.
- Sagala, A. U., Hutagaol, D. D. S., Haloho, K. A., Aini, N., & Pangaribuan, T. R. (2021). Penggunaan aplikasi kahoot sebagai media belajar sambil bermain dalam pembelajaran bahasa indonesia. *Prosiding Seminar Nasional PBSI IV*, 1, 1–6. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43426>

- Salim Nahdi, D. (2019). Keterampilan matematika di abad 21. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 133–140. <https://doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1386>
- Saputra, H. (2016). *Pengembangan mutu pendidikan menuju era global: penguatan mutu pembelajaran dengan penerapan high order thinking skills*. Bandung: Smile's.
- Saputra, H. (2020). Kemampuan berpikir kritis matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Siegel, S. (1956). *Nonparametric statistics: for the behavioral sciences*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Siswono, T. Y. E. (2018). *Pembelajaran matematika berbasis pengajuan masalah dan pemecahan masalah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: theory, research, and practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative learning (cara efektif dan menyenangkan pacu prestasi seluruh peserta didik)*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, R. E., & Yusron, N. (2005). *Cooperative learning: teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatina, E., & Öztürkb, A. (2014). Increasing civics learning achievement by applying cooperative learning: team game tournament method. *Sociology*, 4(11), 949–954.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Inderamayu: Penerbit Adab.
- Sudjana, M. S. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaesti Julianingsih, S. J., Undang Rosidin, U. R., & Ismu Wahyudi, I. W. (2017). Pengembangan instrumen asesmen HOTS untuk mengukur dimensi pengetahuan IPA siswa di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3).
- Sulistiani, E., & Masrukan, M. (2017). Pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran matematika untuk menghadapi tantangan MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 605–612.

- Sulistiyawati, W., Sholikhin, R., Afifah, D. S. N., & Listiawan, T. (2021). Peranan game edukasi kahoot! dalam menunjang pembelajaran matematika. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 46–57. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPM/article/view/29851>
- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian*. Jakarta: Change Publisher.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syahbana, A. (2012). Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa SMP melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Taniredja, T., dkk.(2014) *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*. Bandung: Alfabeta.
- TIMSS. (2015). *TIMSS 2015 international results in mathematics*. TIMSS & PIRLS International Study Center.
- Trianto, S. P. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wahyudi, B. I. (2012). *Pemecahan masalah matematika*. Salatiga: Widya Sari.
- Widana, I. W. (2017a). *Modul penyusunan soal higher order thinking skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widana, I. W. (2017b). *Modul penyusunan soal higher order thinking skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widodo, P. B. (2006). Reliabilitas dan validitas konstruk skala konsep diri untuk mahasiswa indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, 3(1), 1–9.
- Widyaningsih, F., & Sanusi, N. M. (2014). Penerapan model pembelajaran teams games tournament untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa pada pokok bahasan pecahan. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1(2), 17–23.
- Wulandari, E., & Daryati, D. (2013). Perbedaan hasil belajar antara model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization dengan model pembelajaran konvensional plus pada mata pelajaran statiska. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 41–54.
- Yuliyanti, N., & Sunarsih, D. (2019). Pengaruh model cooperative tipe TGT terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas iv. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 1(01), 45–53. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i01.58>

Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 20-22.

